

## Speaking and Pronunciation Tricks Menggunakan Linking Sounds, Idiom, dan Aplikasi Fondi

Rimayang Anggun Laras Prastianty Ramli<sup>1</sup>, Alfonsa Dian Sumarna<sup>2\*</sup>, Rudi Yanto Batara Silalahi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau Kepulauan, <sup>2</sup>Politeknik Negeri Batam, <sup>3</sup>STIE Galileo

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Histori Artikel: Diterima Februari 2024 Direvisi Maret 2024 Disetujui April 2024</p> <p>Kata Kunci: <i>Speaking, Pronunciation skill, Linking Sounds, Idioms, Aplikasi Fondi</i></p> <p>*Penulis Korespondensi: <a href="mailto:alfonsadian@polibatam.ac.id">alfonsadian@polibatam.ac.id</a></p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.5281/zenodo.11392177">10.5281/zenodo.11392177</a></p>	<p>Permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya pengetahuan siswa dan siswi di dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dimana mayoritas siswa memiliki masalah pada <i>speaking</i> dan <i>pronunciation skill</i> siswa. Oleh karena itu perlu diadakan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam bentuk sosialisasi: <i>Speaking and Pronunciation Tricks Menggunakan Linking Sounds, Idioms dan Aplikasi Fondi</i>. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap, yakni 1) pra lapangan, 2) sosialisasi, praktek, dan pendampingan, serta 3) pembuatan laporan dan publikasi. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah SMP Negeri 22 Batam. Hasil dari pengabdian ini mencakup kegiatan sosialisasi <i>Linking Sounds, Idioms dan Aplikasi Fondi</i>.</p> <p><b>ABSTRACT</b> <i>The problem in the learning process is the lack of knowledge of students and girls in learning English, where most students have problems with their' speaking and pronunciation skills. Therefore, it is necessary to hold community service activities to increase students' knowledge through socialization: Speaking and Pronunciation Tricks Using Linking Sounds, Idioms, and Fondi Applications. This community service activity consists of three stages, namely 1) pre-field, 2) socialization, practice and mentoring, and 3) preparation of reports and publications. The location for this activity is SMP Negeri 22 Batam. The results of this service include socialization activities for Linking Sounds, Idioms, and the Fondi Application.</i></p>

### PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai alat untuk mencapai perubahan dalam struktur kehidupan. Selain itu, pendidikan juga menjadi pondasi bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Tingkat partisipasi dalam pendidikan oleh masyarakat menjadi indikator penting dalam menilai kecerdasan dan perkembangan suatu negara bagi negara lain. Kemampuan berbahasa Inggris juga memiliki hubungan yang erat dengan kemajuan suatu negara. Penguasaan bahasa Inggris menjadi aspek yang tak dapat diabaikan, terutama bagi bangsa Indonesia, terutama generasi milenial, di mana akses ke berbagai hal penting seperti karir dan pendidikan dilakukan melalui internet yang umumnya menggunakan bahasa Inggris. Pendidikan bahasa Inggris idealnya mulai diperkenalkan kepada siswa sejak dini. Bahasa asing penting sebagai bekal untuk persiapan generasi emas bangsa yang akan bersaing di tahun 2045 mendatang. Pada tahun 2045, usia anak milenial cukup banyak. Tugas pendidikan adalah mempersiapkan generasi ini sebagai pelaku dan pemimpin masa depan yang siap bersaing dikancah internasional (Mediacenter, 2019).

Keahlian berbahasa Inggris yang baik dapat meningkatkan peluang untuk melanjutkan pendidikan, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif pada peluang karir di masa mendatang. Anak-anak Batam diharapkan mampu menguasai bahasa Inggris sehingga dapat

dengan mudah bersaing mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pekerjaan di luar negeri seperti di bidang perhotelan dan pariwisata. Karena seperti diketahui bahwa di Dubai, pekerjaan sektor perhotelan banyak diisi oleh warga negara Philipina (Kusnadi, 2017).

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipelajari banyak negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Hal tersebut menjadikan Bahasa Inggris sebagai *Lingua Franca*. “*English as lingua franca (ELF) have been defined as “a ‘contact language’ between persons who share neither a common native tongue nor a common (national) culture, and for whom English is the chosen foreign language of communication”* (Firth, 1996). Menurut Alan Firth, Bahasa Inggris sebagai *lingua franca* (ELF) didefinisikan sebagai "bahasa kontak" antara orang-orang yang tidak memiliki bahasa asli yang sama atau budaya (nasional) dan juga sebagai pilihan untuk berkomunikasi. Seperti contoh, seseorang yang berasal dari Cina berlibur ke Prancis. Selama berada di Prancis, ia tidak berbicara dengan menggunakan Bahasa Mandarin, begitu juga dengan warga Prancis yang tidak menggunakan Bahasa Perancis ketika bertemu dengannya. Hal disebabkan oleh kedua belah pihak yang tidak saling mengerti dan memahami bahasa satu sama lain. Sebagai jalan keluarnya, keduanya menggunakan Bahasa Inggris. Dalam situasi seperti ini Bahasa Inggris disebut sebagai *Lingua Franca*.

Berdasarkan observasi oleh penulis dan diskusi yang dilakukan oleh anggota pengabdian masyarakat bersama para guru di SMP Negeri 22 Batam, bahwa yang menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran di sana ialah kurangnya pengetahuan siswa dan siswi di dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mayoritas siswa di SMPN 22 Batam memiliki masalah pada *speaking* dan *pronunciation skill* siswa. Hal ini disebabkan oleh pemikiran siswa yang bahwa Bahasa Inggris itu sulit, kemudian juga kurangnya pengetahuan mengenai media pendukung yang dapat membantu mereka dalam proses belajar Bahasa Inggris. Faktanya, banyak sekali trik dan juga aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah belajar Bahasa Inggris. Untuk itu, anggota pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan “*Sosialisasi: Speaking and Pronunciation Tricks Menggunakan Linking Sounds, Idioms dan Aplikasi Fondi*”. Pendidikan harus mendapatkan perhatian yang serius bagi setiap bangsa, karena dengan pendidikan akan dapat dilihat maju mundurnya suatu bangsa. Tentu saja bangsa Indonesia tidak mau hidup terbelakang akibat aspek pendidikan tidak mendapat porsi yang cukup dengan beriringnya berbagai kemajuan di bidang lain. Hal yang mendasar bagi pembangunan pendidikan dipengaruhi oleh materi ajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dalam hal ini khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Guru juga sebaiknya mengetahui hal-hal yang sebaiknya diajarkan kepada murid, yang tidak tertuang didalam buku pelajaran. Hal ini sangat berguna untuk memperluas pengetahuan anak mengenai suatu keahlian.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga fase. Tahap awal disebut sebagai pra lapangan, di mana survei, finalisasi lokasi, persiapan alat, materi, dan pembagian tim pengabdian. Fase berikutnya adalah sosialisasi, praktek, dan pendampingan, yang melibatkan metode instruksional dan dialog mengenai *Speaking and Pronunciation Tricks Menggunakan Linking Sounds, Idioms* melalui Aplikasi Fondi kepada siswa SMP Negeri 22 Batam. Sosialisasi berlangsung pada tanggal 24 September 2022. Fase terakhir adalah pembuatan laporan dan publikasi, di mana semua kegiatan dan dokumentasi direkam dalam laporan yang kemudian dipublikasikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa dan siswi, anggota pengabdian masyarakat pada hasil observasi dan diskusi bersama oleh para

guru yang telah dilakukan sehingga materi pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan di dalam sosialisasi ini kami sesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi siswa dan siswi disana.

Setelah presentasi selesai dilaksanakan (gambar 1), anggota pengabdian masyarakat juga mengajak siswa-siswi untuk bermain beberapa permainan Bahasa Inggris, seperti *Words Chain* dan *Say My Name* (gambar 2). Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kesepakatan jadwal yang sudah ditentukan antara pihak sekolah dengan anggota pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam satu kelas yang berisikan siswa dan siswi kelas IX berjumlah 80 orang yang merupakan gabungan dari kelas IX A dan IX B. Adapun materi yang disampaikan sebagai berikut:

### **Linking Sounds**

*Linking Sounds* adalah teknik penggabungan suara pada huruf terakhir kata pertama dengan huruf pertama kata berikutnya, sehingga terdengar lebih natural layaknya *Native Speaker*. Tanpa *Linking Sounds*, akan ada banyak jeda atau suara tambahan yang tidak diperlukan. Hal ini sangat penting bagi siswa *EFL* (*English as a Foreign Language*) karena jeda dan suara tambahan ini akan terdengar sangat asing bagi penutur asli bahasa Inggris. Berikut ini adalah beberapa dari banyaknya tipe *Linking Sounds*:

#### **1. Linking Consonant to Vowel (Menghubungkan huruf konsonan dengan huruf vokal):**

- a) Saat vokal didahului oleh konsonan tak bersuara dalam bahasa Inggris, seperti (/p/,/t/,/k/, /f/, /l/, /s/, /r/,/t/,/h/) ,konsonan tersebut cenderung berubah menjadi konsonan bersuara yang cocok ketika dipasangkan dengan vokal.

**Contoh:** *Laugh at* /la:fæt/ Kata "laugh" diakhiri dengan konsonan/f/. Tetapi saat menghubungkan suara, harus mengonversi /f/ ke /v/.

**Penghubung:** /la: væt/.

- b) Dalam bahasa Inggris, konsonan /h/ di awal beberapa kata biasanya tidak diucapkan. Jadi dalam hal ini konsonan terakhir dari kata sebelumnya akan dihubungkan dengan vokal pertama (setelah bunyi /h/) dari kata berikutnya.

**Contoh:** *Tell him* /tel him/

**Penghubung:** /te lim/.

- c) Jika sebuah kata diakhiri dengan vokal, saat menghubungkan suara dengan kata berikutnya, konsonan yang benar sebelum vokal terakhir itu untuk menyambung ke kata berikutnya.

**Contoh:** *Leave it* /li: It/ diakhiri dengan vokal /e/, tetapi ketika kita menggunakan konsonan /v/ untuk menghubungkan suara.

**Penghubung:** /li: vrt/.

#### **2. Linking Vowel with Vowel (Menghubungkan huruf vokal dengan huruf vokal):**

a) *go anywhere* [u] + [w],

b) *so honest* [u] + [w],

c) *through our* [u] + [w],

d) *you are* [u] + [w],

e) *he is* [i] + [y],

f) *do it?* [u] + [w],

g) *I asked* [i] + [y],

h) *to open* [u] + [w],

i) *she always* [i] + [y], and

j) *too often* [u] + [w]



Gambar 1. Presentasi di depan siswa siswi  
Sumber: Pelaksanaan Pengabdian (2022)



Gambar 2. Game Words Chain  
Sumber: Pelaksanaan Pengabdian (2022)

### 3. *Linking Consonant with Consonant (Menghubungkan huruf konsonan dengan huruf konsonan).*

Jika sebuah kata diakhiri dengan konsonan, dan kata berikutnya dimulai dengan konsonan serupa, saat menghubungkannya kita hanya perlu mengucapkan konsonan tersebut satu kali. **Contoh:** *Want to /wont tu:/* **Penghubung:** */won tu:/*

#### **Idioms**

*Idioms* adalah *phrase* atau ungkapan dari kelompok kata dalam urutan tetap yang memiliki arti berbeda dari setiap kata itu sendiri namun menjadi sebuah kata yang memiliki makna tertentu (Habibi, 2022). *Idiom* disebut juga suatu ungkapan berupa gabungan kata yang membentuk makna baru, tidak ada hubungan dengan kata pembentuk dasarnya. *Idiom* adalah

suatu ekspresi atau ungkapan dalam bentuk istilah atau frase yang artinya tidak bisa didapatkan dari makna harfiah dan dari susunan bagian-bagiannya, namun lebih mempunyai makna kiasan yang hanya bisa diketahui melalui penggunaan yang lazim. Idiom juga dapat disimpulkan sebagai grup kata-kata yang mempunyai makna tersendiri yang berbeda dari makna tiap kata dalam 12 grup itu. Idiom tidak bisa diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa asing. Idiom adalah persoalan pemakaian bahasa oleh penutur asli. Dilansir dari Sastrawacana, menurut Longman (2003:741) *“Idiom is a phrase which something different from the meanings of the separate words from which it formed”*. Dapat diartikan bahwa idiom adalah kalimat yang mempunyai arti berbeda dari arti kata yang membentuknya. Dalam Bahasa Indonesia contohnya seperti “kambing hitam”, secara keseluruhan maknanya tidak sama dengan makna “kambing” dan “hitam”, melainkan diartikan sebagai “penyebab kesalahan”. Idiom sering digunakan oleh jurnalis, politisi, dan bahkan masyarakat umum sebagai cara singkat untuk mengekspresikan opini atau maksud mereka secara tersirat. Berikut ini adalah beberapa contoh idiom beserta artinya, sebagai berikut:

1. **Under the weather** = *To feel ill* (merasa sakit). *Native speaker* senang berbicara tentang cuaca (*weather*) dan akan sering melakukannya, tetapi jangan tertipu oleh frasa umum ini. Jika seseorang mengatakan “*under the weather*”, maka responnya adalah “*I hope you feel better*”.
2. **Spill the beans** = *To give away a secret* (memberikan rahasia). Contoh sederhana dalam menggunakan idiom ini adalah ketika kita memberitahu kejutan ulang tahun kepada orang yang sedang ulang tahun “*Oh my God. I’m sorry, I don’t mean to spill the beans*”.
3. **You can say that again** = *That’s true* (Itu benar, benar sekali). Umumnya idiom ini digunakan ketika setuju terhadap sesuatu. Ketika seorang teman mengatakan “*Selena was so beautiful!*”, maka dijawab dengan “*You can say that again*”.
4. **The ball is in your court** = *It’s up to you* (terserah padamu). Idiom ini dapat digunakan ketika seseorang menanyakan pendapat kita. “*Should I return the book today?*” “*The ball is in your court*”.
5. **Break a leg** = *To wish someone luck* (berharap agar beruntung/sukses). Idiom ini dapat digunakan untuk memberikan semangat kepada seseorang. “*I know you’ve done your best for it. Break a leg*”.
6. **On cloud nine** = *very happy* (sangat bahagia). Ketika seseorang sedang merasa sangat bahagia atas sesuatu, dapat diungkapkan dengan idiom ini. “*I’m engaged, finally. It feels like I’m on cloud nine*”.
7. **Go the extra mile** = *To make an extra effort*. (sangat berusaha). Idiom ini dapat digunakan untuk menggambarkan usaha yang sangat keras dari seseorang. “*He was willing to go the extra mile for the love of his life, Mia*”.
8. **Face the music** = *Face the reality* (menghadapi kenyataan). Umumnya idiom ini digunakan untuk mengekspresikan kenyataan yang harus dihadapi, walaupun sulit dilakukan. “*Shikha asked her husband to not run away from the problem and just face the music*”.
9. **A piece of cake** = *easy* (mudah). Idiom ini dapat digunakan untuk mengekspresikan kemudahan. “*No wonder won the race while the other is a new bie. It’s a piece of cake*”.
10. **Break a leg** = *To wish someone luck* (berharap agar beruntung/sukses). Idiom ini dapat digunakan untuk memberikan semangat kepada seseorang. “*I know you’ve done your best for it. Break a leg*”.
11. **Have a blast** = *have a good time* (semoga harimu baik). Idiom ini dapat digunakan ketika mengharapkan seseorang agar menjalani hari yang baik dan menyenangkan. “*You’ll go to Paris? Wow, have a blast Maya!*”.

12. **Fresh from the oven** = *something new* (sesuatu yang baru). Idiom ini digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang baru. Bisa saja baru terjadi, baru dibeli, dan lain-lain. “My dad bought me Iphone 14!. It fresh from the oven”.
13. **Hit the sack** = *go to sleep* (tidur). Idiom ini dapat digunakan untuk mengekspresikan keinginan untuk tidur. “Today is extremely exhausted. I can’t wait to hit the sack”.

### Aplikasi Fondi

Fondi adalah aplikasi interaktif dengan fitur dan visual seperti game yang dapat menghubungkan penggunanya dengan seluruh orang dari berbagai negara. Para pengguna aplikasi ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk belajar berbicara Bahasa Inggris. Aplikasi ini sangat banyak diminati karena tampilannya yang tidak tampak seperti aplikasi belajar pada umumnya, bervariasi dan tidak membosankan. Didalam Fondi, kita bisa membuat karakter kartun kita sendiri, mengganti pakaian, dan memilih beberapa tempat untuk dikunjungi agar dapat berbicara dengan pengguna lain. Fondi tersedia dalam dua versi, yaitu gratis dan berbayar. Bagi pengguna gratis, Fondi memberikan batas selama 15 menit untuk berbicara kepada pengguna lain. Namun, tersedia juga *vouvher* untuk dapat berbicara 15 menit, diluar dari batas yang diberikan. Meskipun demikian, 15 menit sudah cukup efektif jika digunakan secara rutin. Untuk versi berbayar, terdapat juga beberapa macam pilihan, sesuai dengan berapa lama kita akan mengambil paket. Untuk 1 bulan adalah seharga Rp 99.000, 3 bulan Rp 219.000, dan 12 bulan Rp 589.000.

Dengan aplikasi Fondi, pengguna dapat dengan nyaman berinteraksi tanpa harus menunjukkan identitas yang asli. Pengguna juga dapat lebih percaya diri untuk berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris tanpa takut untuk melakukan kesalahan. Dan hal yang paling menyenangkan adalah *you can make friends over the world!*. Tak sedikit orang yang berakhir dengan berteman dari aplikasi Fondi. Bahkan banyak orang yang rela menggunakan Fondi berbayar agar dapat berbicara lebih lama disana. *Practice makes perfect*. Tidak ad acara lain untuk dapat berbicara Bahasa Inggris selain mempraktikkan nya secara *continue*. Fondi adalah aplikasi yang sangat sesuai untuk menjadi teman belajar.



Gambar 3. Logo aplikasi Fondi  
Sumber: Google (2024)

a. Berikut ini adalah beberapa tampilan fitur pada aplikasi Fondi:



Gambar 4. Customisasi karakter  
Sumber: Google (2024)



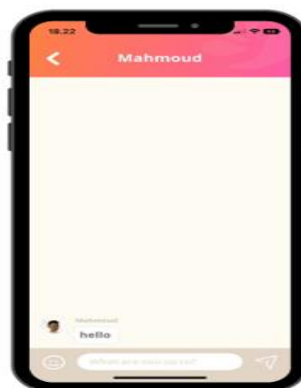
Gambar 5. Pilihan Teman Bicara  
Sumber: Google (2024)



Gambar 6. Tampilan ketika berbicara  
Sumber: Google (2024)



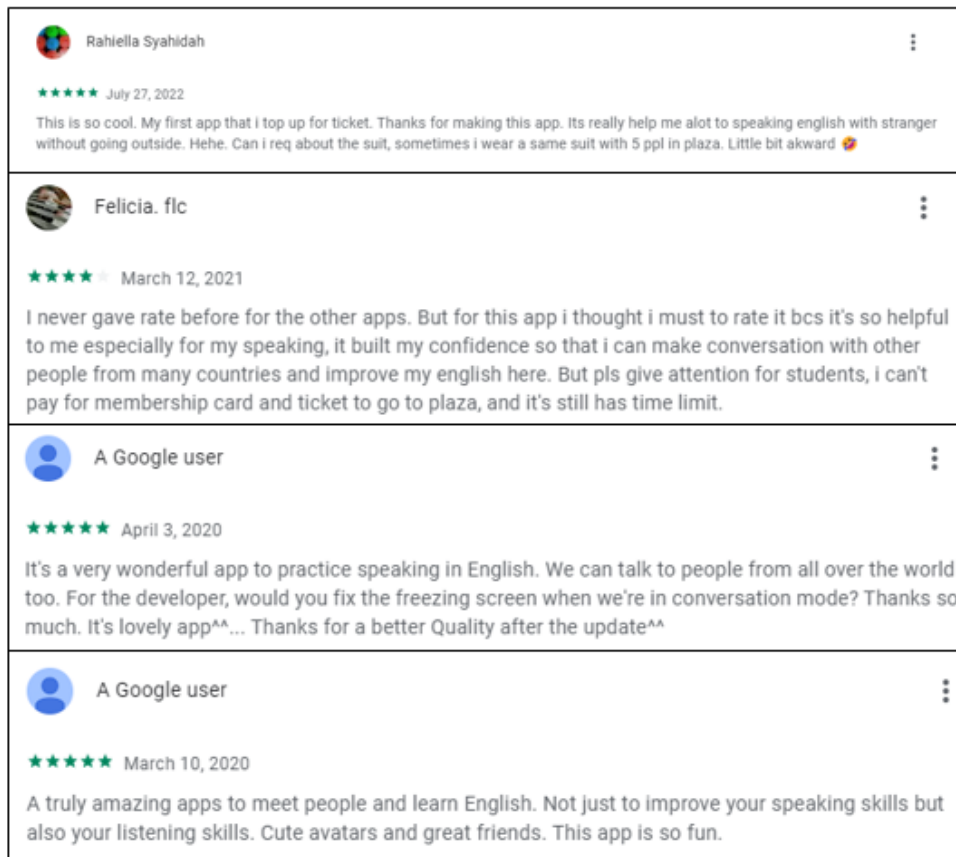
Gambar 7. Fitur penyimpanan  
Sumber: Google (2024)



Gambar 8. Fitur chat dengan teman  
Sumber: Google (2024)



b. Berikut ini adalah testimoni beberapa pengguna Fondi:



**Gambar 7. Testimoni pengguna Aplikasi Fondi**  
**Sumber: Google (2024)**

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat sosialisasi pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa dan siswi SMP Negeri 22 Batam terlaksana secara baik dan kondusif di mana pihak sekolah bersama dengan siswa dan siswi menerima dan menyambut dengan tangan terbuka dan antusias kehadiran anggota Pengabdian Masyarakat.

Dari paparan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu: 1) *Linking Sounds* sebaiknya diajarkan disekolah sejak dini, agar anak terbiasa mengucapkan kalimat Bahasa Inggris dengan tidak terputus-putus, 2) Idiom sebaiknya diajarkan agar anak tidak hanya mengetahui frasa Bahasa Inggris yang baku saja. Karena pada kenyataannya, *native speaker* berdialog tidak dengan Bahasa buku, dan 3) Media pendukung (selain buku) seperti aplikasi sangat diperlukan untuk menunjang pembejalaran Bahasa Inggris. Hal ini juga dapat memberikan pemahaman kepada anak, bahwa *gadget* bisa digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firth, A. (1996). The discursive accomplishment of normality. On "lingua franca" English and conversation analysis. *Journal of Pragmatics*. 26(59):237.
- Goga Tech Corporation. *How To Link Sounds In English Pronunciation Appropriately?* URL: <https://goga.ai/link-sounds-in-english/>. Diakses tanggal 18 Oktober 2022.
- Habibi, Rizki Zaini. (2022). GRAMMATICAL OF ENGLISH. Bogor: Guepedia.
- Kusnadi. (2017). Anak Batam Harus Kuasai Inggris. Infopublik. Dikutip pada 2 April 2024 pada link berikut <https://infopublik.id/read/194997/anak-batam-harus-kuasai-bahasa-inggris.html>.



- Mediacenter. (2019). Wako Minta Bahasa Inggris Diperkenalkan Sejak PAUD. Mediacenter. Dikutip pada tanggal 2 April 2024 pada link berikut <https://mediacenter.batam.go.id/2019/03/06/wako-minta-bahasa-inggris-diperkenalkan-sejak-paud/>.
- Sastrawacana. *Pengertian Idiom Menurut Para Ahli dan Contohnya*. URL: <http://bitly.ws/vLE4>. Diakses tanggal 23 Oktober 2022.
- Team Leverage Edu. *50 Common & Difficult Idioms with Examples*. URL: <https://leverageedu.com/blog/idioms-with-examples/>. Diakses tanggal 18 Oktober 2022.
- Widyadhana, M.A, dkk. 2017. The Translation of English Idioms in Novel New Moon and Their Translation Equivalents in Dua Cinta. *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud*. 18(2): 112-119.